

ABSTRAK

GAMBARAN IMPOSTOR SYNDROME PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Kinanthy Handayani¹, Wahyu Ekowati², Reza Fajar Amalia³

Latar Belakang : *Impostor syndrome* merupakan persepsi negatif antara individu terhadap kemampuan atau kompetensi yang dimilikinya. *Impostor syndrome* ditemui pada mahasiswa terutama pada mahasiswa tahun pertama. Jika hal tersebut tidak segera diatasi, maka akan menimbulkan dampak pada psikologis mahasiswa.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *impostor syndrome* pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman (FIKes Unsoed).

Metode : Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Pengambilan data menggunakan teknik *stratified random sampling* dengan 290 partisipan. Pengambilan data dilakukan di Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala *Clance Impostor Phenomenon Scale (CIPS)* dengan kategori rendah, sedang dan tinggi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat.

Hasil Penelitian : Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa tahun pertama Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman mengalami *impostor syndrome* dalam kategori sedang (67,93%). Selain itu, yang mengalami *impostor syndrome* dalam kategori tinggi sebanyak (28,28%)

Kesimpulan : Mahasiswa tahun pertama Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman memiliki tingkat *impostor syndrome* dalam kategori sedang (67,93%). Mahasiswa dapat mencari dukungan dari orang terdekat dan *sharing* ke teman sebaya dan berkonsultasi ke tenaga profesional, sehingga kategori *impostor syndrome* yang dialami mengalami penurunan.

Kata Kunci : *impostor syndrome* , mahasiswa tahun pertama, mahasiswa kesehatan

¹ Mahasiswa Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

^{2,3} Dosen Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

DESCRIPTION OF IMPOSTOR SYNDROME IN FIRST YEAR STUDENTS OF THE FACULTY OF HEALTH SCIENCES OF JENDERAL SOEDIRMAN UNIVERSITY

Kinanthy Handayani¹, Wahyu Ekowati², Reza Fajar Amalia³

Background : Impostor syndrome is a negative perception that individuals have about their abilities or competencies. It is commonly found in students, especially first-year students, and if not addressed promptly, it can have psychological impacts on students.

Purpose : This research aims to understand the overview of impostor syndrome in first-year students of the Faculty of Health Sciences, Universitas Jenderal Soedirman (FIKes Unsoed).

Methods : This research utilized a quantitative descriptive design with a cross-sectional design. Data collection was done using stratified random sampling with 290 participants from the Faculty of Health Sciences, Universitas Jenderal Soedirman. The instrument in this study used the Clance Impostor Phenomenon Scale (CIPS) with low, medium and high categories. The data analysis used is univariate analysis.

Results : This research indicates that first-year students of the Faculty of Health Sciences, Universitas Jenderal Soedirman, experience impostor syndrome in the moderate category (67.93%). Apart from that, those who experienced impostor syndrome were in the high category (28.28%).

Conclusion : First-year students of the Faculty of Health Sciences, Universitas Jenderal Soedirman, have a moderate level of impostor syndrome (67.93%). Students can seek support from close individuals, share with peers, and consult with professional resources to reduce the level of impostor syndrome experienced.

Keywords: impostor syndrome, first-year students, health students

¹ Student from the Nursing Department, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University

^{2,3} Lecturers in the Nursing Department, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University